

## MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS *BLOG, WEBSITE, DAN FACEBOOK*

Mohammad Ihkam

STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

### ABSTRACT

The urgent development of information technology has transformed the concept of computer-based education, information technology-based education. Information technology can integrate computers, the internet and other information system facilities into a tool that empowers the teaching and learning process to be more creative, innovative, and competitive. The use of Information Technology for education will shift the nature of university introvert to a more proactive extroversion. Likewise with smaller educational units such as faculties, departments, study programs, even for teachers and students. Therefore, the authors see the importance of developing Arabic language learning based on blogs, websites and Facebook, and the like. In order to attract the interest of the Islamic community, especially to learn Arabic. Multimedia can be defined as a collection of computer-based media and communication systems that have a role to build, store, deliver and receive information in the form of text, graphics, audio, video, and so on. Multimedia learning Arabic can be interpreted as a multimedia application used in the Arabic learning process. Blogs, websites, and Facebook can be used as Arabic learning media. For educational institutions, technology in blogs, websites and Facebook can be used as a medium to further improve the quality of distance learning. Multimedia support and the development of media in the internet world are increasingly helping to realize interactive learning, even though it doesn't meet physically.

**Kata Kunci:** Multimedia, Arabic Language Learning, Internet

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat telah mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan. Sekarang ini, aktivitas pendidikan tidak bisa lagi bersifat lokal, meski sering disarankan agar penyelenggaraan pendidikan bersifat lokal, namun berwawasan global atau internasional. Artinya, kualitas pendidikan ditingkatkan agar mampu bersaing dengan kualitas lulusan dari lembaga pendidikan di luar negeri.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari proses pendidikan nasional dituntut untuk terus melakukan pembaruan dalam metodologi, perbaikan materi bahan ajar, pembenahan sarana dan prasarana pendidikan termasuk di antaranya adalah media pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengajar agar profesional, inovatif, dan mempunyai daya saing atau kompetitif. Di sisi lain, bahasa Arab dianggap hanya sebagai bahasa agama Islam, sehingga bias SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan). Posisi pembelajaran bahasa Arab masih termarginalkan di bawah level bahasa-bahasa asing lainnya, seperti Inggris, Perancis, Mandarin, Jepang, Korea dan lain sebagainya.

Wacana yang berkembang sekarang ini, orang yang belajar bahasa Arab dianggap kolot karena hanya diajarkan oleh kiai-kiai di pesantren-pesantren. Pembelajaran bahasa Arab tidak mendapatkan tempat elit dalam sistem pendidikan nasional karena pendidikan

Indonesia masih saja mendikotomikan pendidikan umum pada satu pihak dan pendidikan agama pada pihak lain. Pendidikan umum dan pendidikan agama berjalan sendiri-sendiri, misalnya di SMU/SMK ada pelajaran Bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Mandarin dan tidak ada bahasa Arab karena bahasa Arab urusan sekolah agama. Hal itu makin parah setelah diberlakukannya UN/UAN/UAS yang tidak memberlakukan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang diujikan dalam skala nasional.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu mendesak telah menransformasikan konsep pendidikan berbasis komputer pendidikan berbasis Teknologi Informasi. Teknologi informasi dapat mengintegrasikan komputer, internet maupun sarana sistem informasi lainnya menjadi alat yang memberdayakan proses belajar mengajar lebih kreatif, inovatif, dan kompetitif. Penggunaan Teknologi Informasi bagi dunia pendidikan akan menggeser sifat introvet universitas menjadi ekstrovet yang lebih proaktif. Demikian halnya dengan unit satuan pendidikan yang lebih kecil misalnya Fakultas, Jurusan, Prodi bahkan terhadap diri Pengajar dan anak didik.

Maka oleh karena itu, penulis melihat pentingnya pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang berbasis *Blog*, *Website* dan *Facebook*, dan sejenisnya. Guna menarik minat masyarakat islam khususnya untuk belajar bahasa arab.

## 2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini, adalah sebagai berikut:

1. Apa itu multimedia pembelajaran bahasa Arab ?
2. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab berbasis *Blog*, *Website* dan *Facebook* ?

## 3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis simpulkan bahwa tujuan penulisan pada artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa pengertian multimedia pembelajaran bahasa Arab
2. Mengetahui jenis pembelajaran bahasa Arab yang berbasis *Website*, *Blog*, dan *Facebook*.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab

#### i. Multimedia

Multimedia diartikan sebagai jenis sarana atau usaha pembangunan untuk dunia komunikasi, pendidikan, dan lain sebagainya yang mendapat prioritas utama. Dapat diartikan juga sebagai penyediaan informasi pada komputer yang menggunakan suara, grafika, animasi dan teks. Atau dapat di sebut sebagai macam-macam sarana alat komunikasi masyarakat (surat kabar, radio, televisi, dan lain sebagainya).<sup>1</sup>

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur media atau lebih yang terdiri dari teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif<sup>2</sup>

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa Latin, yaitu *nouns* yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media juga berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu. Kata *medium* dalam *American Heritage Electronic Dictionary* diartikan sebagai sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi. Berdasarkan itu multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media ( format *file* ) yang berupa teks, gambar ( *vektor* atau *bitmap* ), grafik, *sounds*,

<sup>1</sup> KBBI.

<sup>2</sup> Mohammad Ahsanuddin, *Tutorial Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Multimedia*, (Jakarta: Cakra Lintas Media, 2011), 4.

animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang dikemas menjadi *file* digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan kepada publik. Multimedia adalah satu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi, sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik.<sup>3</sup>

Multimedia juga dapat di definisikan sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, mengantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Oblinger multimedia merupakan penyatuan dua media komunikasi atau lebih seperti, teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktivitas komputer untuk menghasilkan satu presentasi menarik.<sup>4</sup>

## ii. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Mengajar dalam bahasa Arab disebut *ta'lim* yang berasal dari kata *alima*, yang memiliki arti “mengetahui atau mengerti”.<sup>5</sup>

Pembelajaran yang di identikan dengan kata mengajar berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (ditiru) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, apabila kedua konsep (multimedia dan pembelajaran bahasa Arab) tersebut kita gabungkan maka multimedia pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, siswa ataupun mahasiswa dapat menggunakan atau memanfaatkan multimedia untuk membantu mereka dalam belajar bahasa Arab, baik berupa teks, audio, video, grafik dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Blog, Website, Dan Facebook*

Perkembangan teknologi informasi dan multimedia dewasa ini sungguh pesat. Dunia cyber sudah tidak asing lagi bahkan telah menjadi trend dan bagian yang tak bisa lagi terelakkan dari kehidupan sehari-hari terutama bagi masyarakat modern yang mau menerima kemajuan zaman. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan, juga tak lepas dari pemberdayaan multimedia atau IT ini. Banyak upaya dilakukan dalam rangka integrasi antara teknologi (internet) dan pendidikan khususnya pembelajaran bahasa, yang tujuannya adalah agar mempermudah pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

<sup>3</sup> Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

<sup>4</sup> Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>5</sup> Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), 24.

<sup>6</sup> Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2013), 3.

<sup>7</sup> Mohammad Ahsanuddin, *Tutorial Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*, (Jakarta: Cakra Lintas Media, 2011), 4.

## i. Blog

Blog saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap perkuliahan, namun mempunyai niat untuk memperoleh pengetahuan atau pun keinginan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Bagi institusi pendidikan, teknologi di dalam blog dapat dijadikan media untuk semakin memperbaiki kualitas dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Dukungan multimedia dan perkembangan media di dunia internet semakin membantu mewujudkan pembelajaran interaktif, meskipun tidak bertemu secara fisik.

Dengan keberadaan internet khususnya blog ini, setidaknya menjadi jembatan keterbatasan waktu dan tempat didalam pengembangan proses pembelajaran. Semua orang dapat memanfaatkan fasilitas *blog* di manapun kapanpun dan siapapun. Perkembangan teknologi ini harus benar-benar mampu dimanfaatkan bagi dunia pendidikan juga, tak lain untuk memberikan pelayanan yang lebih inovatif bagi pelaku pendidikan<sup>8</sup>

### a. Definisi *Blog*

*Blog* atau biasa di sebut dengan *web log* adalah situs yang terdiri dari kumpulan *entry* atau posting yang muncul dalam urutan tanggal dari yang terlama menuju terbaru, dengan kata lain konten terbaru selalu ada di urutan teratas, mirip dengan jurnal harian.<sup>9</sup>

### b. Jenis Pembelajaran bahasa Arab Berbasis *Blog*

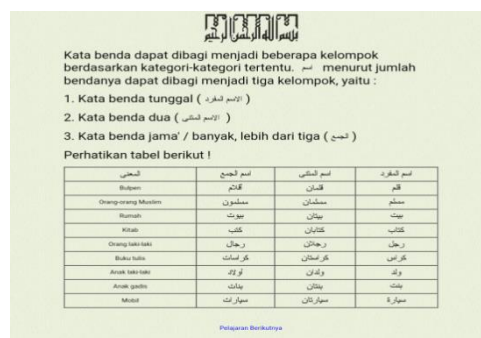
Sebuah blog yang bergerak dalam bidang pembelajaran bahasa Arab memberikan informasi bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan media internet. Di antaranya bagaimana cara belajar tata bahasa Arab, dan bagaimana cara peningkatan kemampuan membaca dan memahami, mendengarkan, berbicara, serta menulis.<sup>10</sup>

#### 1. Belajar Tata Bahasa Arab (*tarakib lughawiyah*)

Untuk mempelajari tata bahasa Arab, saat ini sudah banyak sekali situs yang secara khusus menampilkan materi pelajaran bahasa Arab online baik dalam bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris.<sup>11</sup> Berikut contoh pembelajaran tata bahasa Arab berbasis blog:



Gambar. 1.



Gambar. 2. Sumber: <http://pba.aldakwah.org/>

Gambar. 1. merupakan layar utama program pembelajaran bahasa Arab pada blog Al dakwah. Pada layar utama itu terdapat dua pilihan pertama untuk program percakapan, dan untuk masuk program tata bahasa kita bisa klik pilihan kedua. Pada gambar. 2. merupakan bentuk sajian tentang tata bahasa arab.

#### 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca (*maharah qiro'ah*)

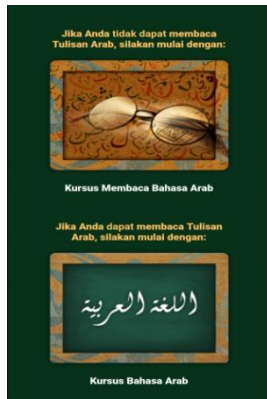
<sup>8</sup> Kamal Ibrahim Badawi, *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT (Blog)*, (tk: tp, 2017), <https://berfikirmelalubahasa.blogspot.com>, diakses 12-05-2019.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

Untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca dan memahami, internet menyediakan bahan-bahan bacaan yang dapat didownload secara bebas dan gratis selain juga yang ditampilkan secara online.<sup>12</sup>

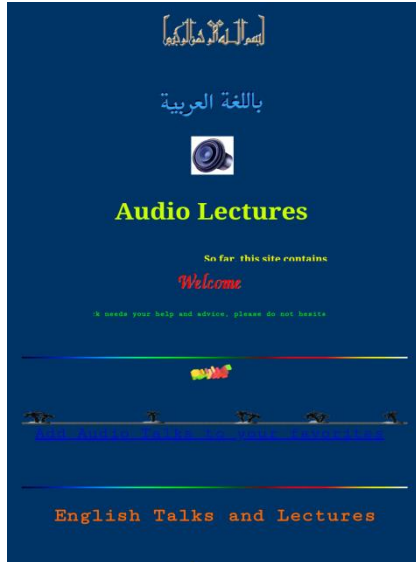


Gambar- 3      Gambar-4. Sumber: <https://www.madinaharabic.com>

Gambar. 3. merupakan laman kedua dari blog Madinah *Arabic*, pada laman kedua tersebut terdapat pilihan kursus membaca bahasa Arab. Setelah kita klik pilihan tersebut maka akan muncul tampilan seperti gambar 4 yang merupakan sajian program membaca bahasa Arab.

### 3. Meningkatkan Kemampuan Mendengar (*maharah istima*)

Untuk melatih kemampuan ini beberapa situs yang dapat dikunjungi, contoh fitur pada blog untuk meningkatkan kemampuan mendengar bahasa Arab<sup>13</sup>:



Gambar. 5.      Gambar. 6. Sumber: [www.muslimtens.com](http://www.muslimtens.com)

Gambar. 5. diatas merupakan tampilan utama pada blog muslimtens. Blog ini khusus pada pembelajaran bahasa Arab dan fokus pada *maharah istima*, dan untuk masuk pada laman selanjut, maka harus klik tulisan “باللغة العربية” pada layar utama

<sup>12</sup>Kamal Ibrahim Badawi, *pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT (Blog)*, (tk: tp, 2017), <https://berfikirmelalubahasa.blogspot.com>, diakses 12-05-2019.

<sup>13</sup>Ibid.

tersebut. Sedangkan pada gambar 6 di atas merupakan laman kedua yang berisi pilihan sajian audio bahasa Arab, yaang siap untuk di putar untuk melatih kemampuan mendengar (*maharah istima*).

#### 4. Meningkatkan Kemampuan Berbicara (*maharah kalam*)

Untuk menunjang kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, internet menyajikan beberapa situs yang memuat materi-materi percakapan bahasa Arab secara online, seperti di gambar 1, klik program percakapan maka akan muncul tampilan seperti berikut:<sup>14</sup>



Gambar. 7. Sumber: <http://pba.aldakwah.org/>

Tampilan seperti di atas menyajikan percakapan-percakapan mulai dari tingkat rendah sampai tingkat atas.

#### 5. Meningkatkan Kemampuan Menulis (*maharah kitabah*)

Pengasahan kemampuan menulis dengan memanfaatkan teknologi internet dapat dilakukan dengan cara banyak membaca berita dan makalah yang disajikan dalam situs-situs berbahasa Arab kemudian menirukan susunan dan style/gaya bahasa yang dipergunakan dengan melakukan beberapa modifikasi kalimat.<sup>15</sup>

### ii. Website

#### a. Pengertian Website

*World Wide Web* (www) disebut juga *web*, *site*, *website* atau situs adalah aplikasi dan layanan internet yang mencakup sumber daya multimedia<sup>16</sup>. Web secara fisik adalah kumpulan komputer pribadi, web browser, koneksi ke ISP, komputer server, router, dan switch yang digunakan untuk mengalirkan informasi dan menjadi wahana pertama berbagai pihak terkait<sup>17</sup>.

Jenis-jenis *website* yang dimanfaatkan oleh siswa di antaranya adalah:

<sup>14</sup>Kamal Ibrahim Badawi, *pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT (Blog)*, (tk: tp, 2017), <https://berfikirmelaluiBahasa.blogspot.com>, diakses 12-05-2019.

<sup>15</sup>Kamal Ibrahim Badawi, *pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT (Blog)*, (tk: tp, 2017), <https://berfikirmelaluiBahasa.blogspot.com>, diakses 12-05-2019.

<sup>16</sup>Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 6.

<sup>17</sup>Oetomo, *Pengantar Teknologi Informasi Internet* (Yogyakarta: CV Andi Offist, 2007), 31.

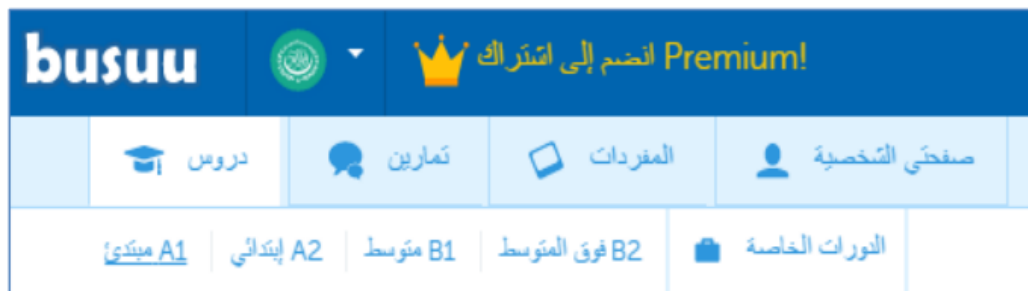
1. *Browsing* atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*.
2. *Resourcing* adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. Peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.
3. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. *Consulting and communicating* (konsultasi dan komunikasi melalui *e-mail* dan *mailing list*).

Pencarian informasi yang diinginkan di media internet menjadi lebih mudah dengan menggunakan *search engine*. *Search engine* menampung *database* situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat.<sup>18</sup>

b. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Website*

Busuu.com adalah salah satu *website* yang menyajikan pembelajaran bahasa Arab. Busuu.com ini lebih kredibel dalam menyuguhkan pelajaran. Tidak hanya itu Busuu.com juga telah melengkapi materi pelajaran bahasa dengan 4 kemampuan (*skill*) bahasa untuk mendengar (*istima*'), membaca (*qiro'ah*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*).<sup>19</sup>

Adapun fitur atau fasilitas yang di miliki oleh Bussu.com dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika dilihat dari daftar isi *website*, Bussu.com memuat empat kaategori,yaitu:<sup>20</sup>



Gambar. 8. Sumber: busuu.com.

1. Pelajaran (*duruus*).

Saat pengguna mulai membuka *website*, hal pertama yang harus dituju adalah pelajaran (*duruus*) sebagai materi pelajaran bahasa Arab. Materi ini terdiri dari 5 (lima) level: *Mubtadi*'- Pemula A1, *Mubtadi*'-Pemula A2, *Mutawassith* – Menengah B1, *Mutawassith* – Menengah B2 dan *Al Dauraat al-Khassah* – Kursus Privat,. Meskipun pengguna, misalnya telah memahami dan menguasai materi dasar bahasa Arab, sebaiknya tetap memulai program belajar mandiri melalui *website* Busuu.Com dari level awal, yakni dari level pemula A1 agar semua materi dapat ditempuh secara berkesinambungan dan evaluasi (penilaian) maupun *reward* (penghargaan) yang diberikan pihak Busuu.com benar-benar valid dan reliabel sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh pihak Busuu.com.<sup>21</sup>

2. Latihan (*Tamarin*)

<sup>18</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011), 119.

<sup>19</sup> Taufiqurrahman, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website*, (Malang : tp, 2016), 18.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Ibid



Latihan (*Tamarin*) adalah fasilitas latihan bagi pengguna untuk dapat berkomunikasi langsung dengan pengguna lainnya. Dengan fasilitas ini, akan terbentuk komunitas pengguna bahasa sehingga bahasa tersebut dapat terus digunakan. Bahkan, dengan fasilitas ini, para pengguna Busuu.com dapat bertukar pendapat dengan pengguna lain, bermusyawarah dan sebagainya melalui media chatting yang disediakan Busuu.com.<sup>22</sup>

### 3. Kosakata (*Al-Mufradaat*)

Fitur Kosakata (*Al-Mufradat*) merupakan fasilitas berbayar. Oleh sebab itu, pengguna yang ingin mempelajari lebih lanjut untuk pengayaan kosakata dan mengetahui hasil evaluasi dalam latihan, Hasil latihan dapat didownload oleh pengguna untuk mengetahui nilai latihan, catatan dari Busuu.com tentang kosakata yang telah dikuasai dan juga tentang kesalahan. Dari catatan ini, pengguna dapat melakukan evaluasi diri untuk mengukur kemampuan bahasa yang dikuasainya secara mandiri.<sup>23</sup>

### 4. Catatan Pribadi (*Shafhaty al-Syakhsyiah*)

Catatan Pribadi (*Shafhaty al-Syakhsyiah*) adalah profil pengguna yang memuat identitas: nama, foto, asal negara, bahasa yang dikuasai, jenis kelamin, kota asal dan negara asal, profesi dan sebagainya. Pada bagian ini, juga dimunculkan ringkasan hasil belajar melalui Busuu.com yang meliputi: jumlah teman, jumlah latihan yang diikuti, hasil *feedback*, dan informasi lain termasuk jumlah *reward* yang diterima pengguna.<sup>24</sup>

## 3. Facebook

### a. Definisi Facebook

*Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh *Facebook, Inc.* Pada September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".<sup>25</sup>

### b. Fitur-fitur Facebook Yang Dapat Digunakan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Di bawah ini fitur-fitur facebook yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab<sup>26</sup>

#### 1. Facebook Group

Dalam fitur ini setiap pengguna facebook dapat mempergunakan, membuat, dan bergabung pada sebuah group, tentunya dalam hal ini group facebook dalam kajian-kajian keilmuan, study club, dan komunitas peserta didik.

#### 2. Facebook share

Fitur ini untuk men-*share* materi (tulisan singkat, link, gambar, video dsb) ke semua teman-temannya.

#### 3. Future chat

<sup>22</sup> Taufiqurrahman, *Model Pembelajaran Bahaasa Arab Mandiri Berbasis Website*, (Malang : t.p. 2016), 22.

<sup>23</sup> Ibid. 25.

<sup>24</sup> Ibid, 26.

<sup>25</sup> Andi, *Trik Rahasia Mengoptimalkan Facebook*. ( Yogyakarta: t.p. 2009), 13.

<sup>26</sup> Ibid. 71.



Fitur ini untuk ngobrol langsung dengan sesama pengguna facebook yang telah menjadi teman kita dan bisa menjadi media diskusi online.

4. *Facebook note*

Fitur ini adalah fitur untuk memuat tulisan.

5. *Facebook quiz*

fitur untuk membuat quiz dan bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi, untuk evaluasi pembelajaran lewat quiz online yang interaktif.<sup>27</sup>

## PENUTUP

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran bahasa Arab adalah aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Blog, website, dan facebook bisa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanuddin, Mohammad. 2011. *Tutorial Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*. Jakarta: Cakra Lintas Media.
- Andi. 2013. *Trik Rahasia Mengoptimalkan Facebook*. Yogyakarta: tp.
- Halilullah. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Oetomo. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet*. Yogyakarta: CV Andi Offist.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Rusman. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Taufiqurrahman. 2016. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website*. Malang: t.p.
- Badawi, Kamal, Ibrahim. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT (Blog)*. T.k. t.p.
- Sasmito, Mayasari. Jurnal. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banyumas: t.p.
- Aplikasi offline, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

---

<sup>27</sup>Mayasari Sasmito, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, jurnal (Banyumas: t.p. 2015), 188.